



INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI (IAIN) SORONG

# RKT 2025

Rencana Kinerja Tahunan

Jalan Sorong Klamono  
Km 17



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, atas taufiq dan inayah-Nya sehingga dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) IAIN Sorong Tahun 2025 dapat disusun dengan baik. Dokumen ini dirancang sebagai acuan operasional dan arah kebijakan strategis dalam upaya meningkatkan kualitas serta kuantitas kinerja kelembagaan secara berkelanjutan.

Tahun 2025 menjadi momen krusial bagi IAIN Sorong untuk terus memperkuat tata kelola tata pamong, mutu akademik, serta kapasitas riset dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Tanah Papua. Melalui penerapan pendekatan berbasis rantai hasil (*result-based management*)—yang mencakup keterkaitan *input*, *output*, *outcomes*, *benefit*, hingga *impact*—setiap program kerja yang direncanakan berfokus pada efektivitas anggaran dan ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Dokumen RKT 2025 ini memuat target-target kualitatif dan kuantitatif yang mengarahkan seluruh unit kerja di lingkungan IAIN Sorong untuk bekerja secara terukur, transparan, dan akuntabel. Keberhasilan pelaksanaan rencana kinerja ini sangat bergantung pada komitmen, kolaborasi, dan dedikasi seluruh civitas akademika serta tenaga kependidikan.

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun dan seluruh pihak yang telah berkontribusi aktif dalam merumuskan RKT ini. Semoga dokumen ini dapat menjadi panduan yang efektif untuk membawa IAIN Sorong menuju keunggulan kelembagaan dan memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan pendidikan di kawasan Indonesia Timur.

Sorong, Januari 2025



Suparto Iribaram

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR TABEL ..... ii

DAFTAR GAMBAR ..... iii

BAB I PENDAHULUAN..... iv

    A. Latar Belakang..... 1

    B. Landasan Hukum ..... 1

    C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi ..... 2

    D. Struktur Organisasi ..... 3

BAB II RENCANA STRATEGIS ..... 5

    A. Visi, Misi dan tujuan..... 5

    B. Sasaran Program dan indikator Kinerja..... 5

BAB III RENCANA KINERJA TAHUN 2025 ..... 10-78

BAB IV PENUTUP ..... 79

DAFTAR TABEL

PRESENTASE ANGGARAN ..... 8

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER..... 10-78

**DAFTAR GAMBAR**

**STRUKTUR ORGANISASI ..... 8**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia unggul, moderat, dan berdaya saing di kawasan Indonesia Timur, khususnya di wilayah Tanah Papua. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, IAIN Sorong senantiasa dituntut untuk responsif terhadap dinamika perubahan global, perkembangan teknologi informasi, serta kebutuhan pembangunan masyarakat lokal dan nasional.

Tahun 2025 merupakan periode krusial dalam akselerasi pencapaian target-target strategis kelembagaan. Dalam rangka memastikan seluruh program dan kegiatan dapat berjalan secara terarah, terukur, dan berkesinambungan, maka disusun dokumen **Rencana Kinerja Tahunan (RKT) IAIN Sorong Tahun 2025**. Dokumen RKT ini berfungsi sebagai komitmen kinerja dan penterjemahan operasional tahunan dari Rencana Strategis (Renstra) IAIN Sorong serta Rencana Strategis Kementerian Agama.

Penyusunan RKT 2025 menerapkan pendekatan Manajemen Berbasis Rantai Hasil (*Result-Based Management/RBM*) yang mengintegrasikan aspek keterkaitan antara *input*, *output*, *outcomes*, *benefit*, hingga *impact*. Melalui pendekatan ini, perencanaan tidak lagi berfokus pada penyerapan anggaran semata (*spending money*), melainkan berorientasi pada efektivitas penggunaan anggaran (*working for result*) serta pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) lembaga.

Fokus utama RKT IAIN Sorong Tahun 2025 meliputi penguatan tata kelola (*good governance*), peningkatan mutu layanan akademik dan kemahasiswaan, akselerasi kapasitas riset dan pengabdian masyarakat, penguatan moderasi beragama, serta percepatan transformasi digital kampus. Dengan transparansi dan akuntabilitas kinerja yang terukur, dokumen RKT 2025 ini diharapkan menjadi pedoman kerja bagi seluruh unit dan komponen civitas akademika IAIN Sorong.

#### B. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) IAIN Sorong Tahun 2025 didasarkan pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;

2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2020 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Sorong;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 29 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Sorong;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Agama yang berlaku;
12. Rencana Strategis (Renstra) IAIN Sorong yang berlaku.

#### C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

##### 1. Kedudukan

IAIN Sorong adalah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di lingkungan Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama. Pembinaan IAIN Sorong secara teknis akademik dilakukan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (atau kementerian terkait), dan pembinaan secara fungsional dilakukan oleh Menteri Agama melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

##### 2. Tugas

IAIN Sorong mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan tinggi keagamaan Islam serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rumpun keilmuan Islam guna mendukung pembangunan nasional, khususnya peningkatan kualitas sumber daya manusia di wilayah Papua dan Indonesia Timur.

##### 3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, IAIN Sorong menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, serta kebijakan operasional di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. Penyelenggaraan pendidikan tinggi yang mencakup kegiatan pengajaran, pelatihan, dan bimbingan akademik berbasis integrasi ilmu;
- c. Pelaksanaan penelitian dan pengkajian ilmiah untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan Islam;
- d. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan dan kearifan lokal Tanah Papua;
- e. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika, pengembangan bakat, dan kesejahteraan mahasiswa;
- f. Pelaksanaan kerja sama dengan perguruan tinggi, pemerintah daerah, instansi pemerintah/swasta, serta lembaga internal maupun internasional;
- g. Pelaksanaan tata kelola administrasi umum, keuangan, kepegawaian, perencanaan, sistem informasi, dan pengawasan internal lembaga.

D. Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur Organisasi

1. Dewan Penyantun
2. Rektor dan Wakil Rektor (Unsur Pimpinan)
3. Senat Institut (Badan Normatif)
4. Satuan Pengawas Internal (Unsur Pengawasan)
5. Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan (Unsur Pelaksana Administratif)
6. Bagian Layanan Umum dan Akademik
7. Lembaga Penjaminan Mutu (Unsur Pelaksana Akademik)
8. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Unsur Pelaksana Akademik)
9. Pascasarjana (Unsur Pelaksana Akademik)
10. Fakultas Syariah dan Dakwa (Unsur Pelaksana Akademik)
11. Fakultas Tarbiyah (Unsur Pelaksana Akademik)
12. Unit Layanan Perpustakaan (Unsur Pelaksana Teknis)
13. Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (Unsur Pelaksana Teknis)
14. Unit Pengembangan Bahasa (Unsur Pelaksana Teknis)
15. Ma'had Aljami'ah (Unsur Pelaksana Teknis)

#### **Pimpinan IAIN Sorong**

1. Rektor : Dr. Suparto Iribaram, S.Sos., M.A
2. Wakil Rektor I : Dr. Sudirman, S.H., M.H.I
3. Wakil Rektor II : Dr. Muh. Rusdi Rasyid, M.Pd.I

## BAB II

### RENCANA STRATEGIS

#### A. Visi, Misi dan tujuan

##### 1. Visi

"Menjadi perguruan tinggi yang unggul, moderat, berwawasan global dan kreatif berbasis *local wisdom*".

##### 2. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan lokal yang berdaya saing global.
- 2) Penguatan nilai moderasi beragama berbasis *ukhuwah wathaniyah* dan *insaniyah*.
- 3) Menjadikan perguruan tinggi sebagai pusat implementasi Pendidikan di Tanah Papua.
- 4) Menyediakan ruang berkreasi dan berinovasi berbasis kearifan lokal (*Local Wisdom*).
- 5) Menciptakan kampus moderat yang nyaman dan kondusif sebagai agen perubahan kemajuan di Tanah Papua.
- 6) Menjadi penguatan transformasi Institut menjadi Universitas Negeri.

##### 3. Tujuan

- 1) Mewujudkan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan lokal yang berdaya saing global.
- 2) Mewujudkan penguatan nilai moderasi beragama berbasis *ukhuwah wathaniyah* dan *insaniyah*.
- 3) Mewujudkan perguruan tinggi sebagai Pusat Implementasi Pendidikan di Tanah Papua.
- 4) Mewujudkan fasilitas ruang berkreasi dan berinovasi berbasis kearifan lokal (*Local Wisdom*).
- 5) Mewujudkan kampus moderat yang nyaman dan kondusif sebagai (*Bridge of Change*) Jembatan perubahan kemajuan di Tanah Papua.
- 6) Mewujudkan penguatan transformasi Institut menjadi Universitas Negeri.

#### B. Sasaran Program dan indikator Kinerja

Sasaran Program adalah sejumlah program yang menjadi garapan kerja IAIN Sorong yang di turunkan menjadi sasaran kinerja yang harus di implementasikan oleh setiap unit pelaksana di lingkungan IAIN Sorong. IAIN

Sorong memiliki 7 sasaran program yang diturunkan dari sasaran strategis Pendidikan Islam Republik Indonesia diatas, meliputi :

Indikator Kinerja merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan terwujudnya kinerja, tercapainya hasil program dan hasil kegiatan. Indikator Meningkatnya produktivitas dan daya saing PTK Keagamaan yaitu :

1. Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
2. Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
3. Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas
4. Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja
5. Meningkatnya Kerjasama PTK
6. Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi
7. Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel

Dengan Indikator Kinerja Sebagai Berikut :

1. Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK
2. Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK
3. Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/Unggul
4. Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi
5. Persentase PTK yang melaksanakan sistem penjaminan mutu
6. Persentase PTK yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan
7. Persentase mahasiswa PTK yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik
8. Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik
9. Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi
10. Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwirausaha
11. Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri darma
12. Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi
13. Persentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs
14. Predikat Opini Laporan Keuangan
15. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
16. Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
17. Tingkat implementasi Kebijakan Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

18. Indeks Pelayanan Publik

19. Indeks BerAKHLAK

20. Tingkat Maturitas Statistik Sektoral

21. Tingkat implementasi kebijakan Satu Data Indonesia (SDI)

22. Nilai Kinerja Anggaran

### BAB III

#### RENCANA KINERJA TAHUN 2025

Rencana Kinerja Tahun ini digunakan untuk memenuhi prioritas kebutuhan pelaksanaan kegiatan tahun 2025, mempercepat capaian kinerja dan meningkatkan efektivitas serta mendukung visi misi IAIN Sorong yaitu menjadi perguruan tinggi yang unggul, moderat, berwawasan global, dan kreatif berbasis *local wisdom*, IAIN Sorong juga berkomitmen menjadi bridge of change (Jembatan Perubahan) bagi pembangunan sumber daya manusia di Tanah Papua. Dalam Mencapai visi tersebut terdapat 7 sasaran program Institut Agama Islam Negeri Sorong sebagai berikut :

Untuk mencapai sasaran program yang telah ditetapkan, iain sorong memiliki kebijakan, program, dan kegiatan yang merupakan penjabaran dari tujuan dan sasaran yang ada, kemudian dilakukan evaluasi secara rutin per triwulan dalam laporan capaian kinerja triwulan. Rencana kinerja tahunan yang dimulai dengan menetapkan indikator kinerja kegiatan berdasarkan kelompok input, output, outcome, *benefit*, dan *impact*.

Sasaran dan rencana di evaluasi berdasarkan ketercapaian target dan akan terlihat pada program-program yang direncanakan oleh institut agama islam negeri sorong dengan beberapa kegiatan-kegiatan setiap unit dan lembaga di iain sorong.

Program pendidikan tinggi pada Institut agama Islam Negeri Sorong merupakan kegiatan-kegiatan yang diprogram untuk memenuhi sasaran program yang terdiri dari dua kegiatan utama melalui sumber dana RM dan PNBPN, yaitu :

1. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, yang terdiri dari 6 Klasifikasi Rincian Output (KRO)
2. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam, yang terdiri dari 1 Klasifikasi Rincian Output (KRO)

Alokasi anggaran tahun 2025 berdasarkan DIPA Petikan IAIN Sorong Nomor : 025.04.2.888034/2025 tanggal 2 Desember 2024 sebesar Rp. 82.461.515.000,- ( Delapan Puluh Dua Milyar Empat Ratus Enam Puluh Satu Juta Lima Ratus Lima Belas Ribu Rupiah), dengan rincian sebagai berikut :

1. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Rp. 58.627.430.000,-
2. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam Rp. 23.834.085.000,-

Adapun persentase anggaran yang teralokasikan pada setiap sasaran program sesuai

Renstra, disajikan pada tabel 1 dan gambar 2 sebagai berikut :

**Tabel 1. Persentase Anggaran Yang Teralokasikan Pada Setiap Sasaran Program**

| NO | SASARAN PROGRAM                                                | INDIKATOR KINERJA                                                                               | ANGGARAN      | %      |
|----|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------|
| 1  | Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi  | Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK                                                       | 166.000.000   | 25%    |
|    |                                                                | Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK                                   | -             | 1%     |
| 2  | Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu       | Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/Unggul                                           | 21.680.000    | 10%    |
|    |                                                                | Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi      | 25.000.000    | 20%    |
|    |                                                                | Persentase PTK yang melaksanakan sistem penjaminan mutu                                         | 11.412.000    | 60%    |
|    |                                                                | Persentase PTK yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan                                  | 43.270.000    | 50%    |
|    |                                                                | Persentase mahasiswa PTK yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik        | 15.000.000    | 100%   |
| 3  | Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas    | Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik                                       | 1.781.037.000 | 80%    |
|    |                                                                | Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi | 25.000.000    | 25%    |
| 4  | Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja | Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwirausaha                       | 9.360.000     | 95%    |
| 5  | Meningkatnya Kerjasama PTK                                     | Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri darma                                       | 220.310.000   | 50%    |
| 6  | Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi    | Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi                                     | 671.944.000   | 25%    |
|    |                                                                | Persentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs                                          | 9.240.000     | 30%    |
| 7  | Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel | Predikat Opini Laporan Keuangan                                                                 | 8.435.000     | 95%    |
|    |                                                                | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)                                  | 4.428.000     | 89,50% |
|    |                                                                | Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)                                  | 4.050.000     | 85%    |
|    |                                                                | Tingkat implementasi Kebijakan Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)        | 43,830,000    | 50%    |

|  |  |                                                             |             |     |
|--|--|-------------------------------------------------------------|-------------|-----|
|  |  | Indeks Pelayanan Publik                                     | 68.414.000  | 85% |
|  |  | Indeks BerAKHLAK                                            | 41.000.000  | 80% |
|  |  | Tingkat Maturitas Statistik Sektoral                        | 68.883.000  | 0%  |
|  |  | Tingkat implementasi kebijakan<br>Satu Data Indonesia (SDI) | 42.904.000  | 50% |
|  |  | Nilai Kinerja Anggaran                                      | 116,808,000 | 83% |

## **BAB**

### **IV PENUTUP**

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) IAIN Sorong Tahun 2025 merupakan komitmen kolektif dan panduan operasional strategis seluruh civitas akademika serta tenaga kependidikan dalam mengarahkan program, kegiatan, dan alokasi anggaran selama satu tahun anggaran. Dokumen ini disusun bukan sekadar untuk memenuhi kewajiban administratif akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, melainkan sebagai instrumentasi terukur dalam menterjemahkan Visi, Misi, dan Rencana Strategis (Renstra) IAIN Sorong serta Kebijakan Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia ke dalam langkah-langkah nyata.

Penerapan pendekatan Manajemen Berbasis Rantai Hasil (*Result-Based Management/RBM*) dalam RKT 2025 menggarisbawahi pergeseran paradigma dari *activity-based planning* menuju *outcome-based execution*. Setiap alokasi sumber daya dan kegiatan yang direncanakan secara ketat diselaraskan dengan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) lembaga, yang mencakup penguatan tata kelola kelembagaan, peningkatan mutu akademik, akselerasi budaya riset dan pengabdian masyarakat di kawasan Tanah Papua, transformasi digital, serta penguatan moderasi beragama.

Melalui target-target kualitatif dan kuantitatif yang telah ditetapkan, RKT Tahun 2025 diharapkan dapat menjadi tolok ukur yang jelas dalam menilai keberhasilan, efisiensi, serta efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi IAIN Sorong sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri terdepan di kawasan Indonesia Timur.



**PERENCANA**

